

RPS Studi Al-Qur' an dan Hadist

	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN PROGRAM STUDI MAGISTER FARMASI				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH Studi Al Qur' an dan Hadis	KODE 26000021B01	RUMPUN MK Umum	BOBOT (SKS) 3 (Tiga)	SEMESTER 1 (Satu)	TANGGAL PENYUSUNAN 27 Juli 2026
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS		Dosen Koordinator RMK		Ketua Program Studi
	 Dr. Ach. Nashichuddin, MA				 Dr. apt. Burhan Ma' arif Z.A., M .Farm
CAPAIAN PEMBELAJARAN	CPL yang dibebankan pada MK				
	CPL-1 CPL-2 CPL-3 CPL-7	Mampu menunjukkan sikap ketakwaan kepada Tuhan YME dan perilaku etis yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, integritas, kepatuhan terhadap etika dan peraturan akademik, serta tanggung jawab sesuai bidang keahliannya. Mampu menunjukkan sikap kebangsaan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip kebaikan universal sesuai nilai-nilai luhur Pancasila. Mampu menerapkan konsep filsafat ilmu, etika, dan integritas akademik dalam pengembangan ilmu kefarmasian, berfokus pada bidang kesehatan haji dan produk halal, dengan pendekatan logis dan sistematis. Mampu menyusun dan mengkomunikasikan ide, hasil penelitian dan argumen saintifik kepada masyarakat secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik.			
	CPMK				

	CPMK-01 CPMK-02 CPMK-03 CPMK-04 CPMK-05	Mampu menganalisis kandungan ayat Al-Qur' an dan Hadist yang berkaitan dengan pengembangan ilmu kefarmasian. Mampu mengevaluasi penerapan nilai-nilai Islam dalam penyelesaian permasalahan kefarmasian. Mampu mengintegrasikan prinsip-prinsip Islam dalam pengembangan ilmu, penelitian, dan praktik kefarmasian. Mampu mengonstruksi argumentasi ilmiah mengenai hubungan antara sains, Islam, dan pengembangan kefarmasian. Mampu menginternalisasikan nilai-nilai Al-Qur' an dan Hadist dalam pelaksanaan tridarma secara profesional, etis, dan bertanggung jawab.
DESKRIPSI SINGKAT MK	Mata kuliah ini mengintegrasikan wahyu ilahi dengan ilmu kefarmasian modern. Ruang lingkupnya mencakup analisis Ayat-Ayat Kauniyah tentang penciptaan tubuh manusia, konsep thayyib (halal dan baik), etika pengobatan Nabi (Thibb Nabawi), serta penerapan Maqashid Syariah dalam kebijakan farmasi. Mahasiswa akan mengkritisi isu-isu kontemporer seperti rekayasa genetika, vaksin, dan narkoba menggunakan metode tafsir tematik (maudhu'i) dan kritik sanad/matan.	
MATERI PEMBELAJARAN / POKOK BAHASAN	1. Pengantar Studi Al Qur'an dan Hadis: Urgensi bagi Farmasi 2. Ayat-Ayat tentang alam semesta: Klasifikasi dan Metode Analisis untuk Sains 3. Penciptaan Manusia dalam Al Qur'an (QS. Al-Mu'minun: 12-14) dan Embriologi Modern 4. Hadis Shahih tentang Kesehatan: Kebersihan, Gizi, dan Pencegahan Penyakit 5. Integritas Riset Farmasi: Takwa sebagai Landasan Etis dari Al Qur'an dan Hadis 6. Konsep Thayyib dalam perspektif Al Qur' an, Hadis dan ilmu kesehatan 7. Thibb Nabawi: Etika dan Metode Pengobatan Nabi serta Relevansinya dengan Farmasi Modern 8. Maqashid Syariah dalam Farmasi: Hifzh al-Nafs, Hifzh al-Aql, Hifzh al-Nasl 9. Implementasi Nilai Pancasila dalam perspektif Al Qur' an, Hadis dan ilmu kesehatan 10. Rekayasa Genetika dan Kloning dalam perspektif Al Qur' an, Hadis dan ilmu kesehatan 11. Vaksin dalam perspektif Al Qur' an, Hadis dan ilmu kesehatan 12. Narkoba dan Psikotropika dalam perspektif Al Qur' an, Hadis dan ilmu kesehatan	
PUSTAKA	1. Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya. (2019). Kementerian Agama RI. 2. Al-Bukhari, M. I. (2020). <i>Shahih Al-Bukhari</i> (Terj. M. Muhsin Khan). Darussalam Publishers. 3. Muslim, A. H. (2020). <i>Shahih Muslim</i> (Terj. A. Siddiqui). Darussalam Publishers.	

	4. Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah. (2018). <i>Ath-Thibb An-Nabawi: Pengobatan Cara Nabi</i> (Terj. A. Zainuddin). Pustaka Imam Asy-Syafi'i. 5. Shihab, M. Q. (2020). <i>Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an</i> (Vol. 1-15). Lentera Hati. 6. Al-Ghazali, A. H. (2017). <i>Maqashid Al-Syari'ah: Tujuan Syariat Islam</i> (Terj. M. Hasyim). Pustaka Al-Kautsar. 7. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. (2021). <i>Ayat-Ayat Kauniah dalam Perspektif Sains</i>. Kementerian Agama RI. 8. Majelis Ulama Indonesia. (2020). <i>Fatwa MUI tentang Produk Halal dan Vaksin</i>. MUI Pusat. 9. Zuhdi, M. H. (2022). <i>Integrasi Sains dan Agama: Model Pembelajaran di Perguruan Tinggi</i>. Rajawali Pers. 10. Rahman, F. (2019). <i>Tema Pokok Al-Qur'an</i> (Terj. A. N. Hidayat). Mizan.
MEDIA PEMBELAJARAN	1. <i>Handout</i> ppt 2. Video pembelajaran 3. Modul 4. Buku referensi 5. LCD proyektor
TEAM TEACHING	Dr. Ach. Nashichuddin, MA Dr. H. Gufron, M.HI
MATA KULIAH SYARAT	–

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir dari Tiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu menganalisis urgensi studi Al-Qur'an dan Hadis dalam pengembangan ilmu kefarmasian.	1. Kedudukan Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber kajian keilmuan 2. Ruang lingkup studi Al-Qur'an dan Hadis dalam bidang farmasi 3. Urgensi integrasi Al-Qur'an dan Hadis dalam pengembangan ilmu kefarmasian	Dapat menganalisis urgensi studi Al-Qur'an dan Hadis dalam pengembangan ilmu kefarmasian.	Kriteria: Ketepatan dalam menganalisis urgensi studi Al-Qur'an dan Hadis dalam pengembangan ilmu kefarmasian. Bentuk Penilaian: Penilaian memenuhi 5 aspek yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi. Teknik non tes: Keaktifan mahasiswa dalam di	5%	Kuliah interaktif dan diskusi (berupa ceramah interaktif, diskusi, saintifik, tematik, efektif dan berpusat pada mahasiswa)	Kuliah: 2x50" Penugasan: 2x60" Belajar mandiri: 2x60"

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir dari Tiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				skusi dan kemampuan menyampaikan hasil analisis.			
2	Mahasiswa mampu menganalisis dan mengategorikan ayat-ayat Al-Qur'an tentang alam semesta berdasarkan tema dan keterkaitannya dengan ilmu pengetahuan.	1. Konsep alam semesta dalam Al-Qur'an 2. Ayat-ayat Al-Qur'an tentang penciptaan dan keteraturan alam semesta 3. Klasifikasi ayat-ayat tentang alam semesta berdasarkan tema 4. Keterkaitan ayat-ayat tentang alam semesta dengan ilmu pengetahuan	Dapat menganalisis dan mengategorikan ayat-ayat Al-Qur'an tentang alam semesta berdasarkan tema dan keterkaitannya dengan ilmu pengetahuan.	Kriteria: Ketepatan dalam menganalisis dan mengategorikan ayat-ayat Al-Qur'an tentang alam semesta berdasarkan tema dan keterkaitannya dengan ilmu pengetahuan. Bentuk Penilaian: Penilaian memenuhi 5 aspek yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan	5%	Kuliah interaktif dan diskusi (berupa ceramah interaktif, diskusi, saintifik, tematik, efektif dan berpusat pada mahasiswa)	Kuliah: 2x50" Penugasan: 2x60" Belajar mandiri: 2x60"

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir dari Setiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				an, yang dilakukan secara terintegrasi. Teknik tes: Kuis 1. Skor untuk soal yang benar.			
3	Mahasiswa mampu menganalisis korelasi QS. Al-Mu'minun dengan konsep embriologi dalam perspektif Al-Qur'an dan ilmu kesehatan.	1. Kandungan QS. Al-Mu'minun tentang penciptaan manusia 2. Tahapan penciptaan dan perkembangan manusia dalam perspektif Al-Qur'an 3. Korelasi QS. Al-Mu'minun dengan konsep embriologi	Dapat menganalisis korelasi QS. Al-Mu'minun dengan konsep embriologi dalam perspektif Al-Qur'an dan ilmu kesehatan.	Kriteria: Ketepatan dalam menganalisis korelasi QS. Al-Mu'minun dengan konsep embriologi dalam perspektif Al-Qur'an dan ilmu kesehatan. Bentuk Penilaian: Penilaian memenuhi 5 aspek yaitu edukatif, otentik, objek	10%	Penugasan Terstruktur (berupa penyusunan tugas, presentasi, diskusi interaktif, saintifik, tematik, efektif dan berpusat pada mahasiswa)	Kuliah: 2x50" Penugasan: 2x60" Belajar mandiri: 2x60"

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir dari Setiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				tif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi. Teknik non tes : Tugas 1. Penilaian berdasarkan hasil analisis, presentasi, diskusi, dan tanya jawab.			
4	Mahasiswa mampu menganalisis hadis shahih tentang kesehatan preventif serta keterkaitannya dengan bidang farmasi.	1. Konsep hadis shahih tentang kesehatan 2. Kandungan dan makna hadis terkait kesehatan preventif 3. Aplikasi hadis kesehatan preventif dalam bidang farmasi	Dapat menganalisis hadis shahih tentang kesehatan preventif serta keterkaitannya dengan bidang farmasi.	Kriteria: Ketepatan dalam menganalisis hadis shahih tentang kesehatan preventif serta keterkaitannya dengan bidang farmasi.	5%	Penugasan Terstruktur (berupa penyusunan tugas, presentasi, diskusi interaktif, saintifik, tematik, efektif dan berpusat pada mahasiswa)	Kuliah: 2x50" Penugasan: 2x60" Belajar mandiri: 2x60"

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir dari Setiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Bentuk Penilaian: Penilaian memenuhi 5 aspek yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi. Teknik non tes: Tugas lanjutan. Penilaian berdasarkan ketepatan penyusunan matriks hadis dan keterkaitannya dengan aplikasi farmasi.			

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir dari Setiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
5	Mahasiswa mampu menganalisis prinsip integritas riset berbasis takwa dalam pelaksanaan penelitian kefarmasian.	1. Konsep integritas dalam penelitian kefarmasian 2. Integrasi nilai-nilai agama dalam etika penelitian 3. Penerapan prinsip integritas riset berbasis takwa	Dapat menganalisis prinsip integritas riset berbasis takwa dalam pelaksanaan penelitian kefarmasian.	Kriteria: Ketepatan dalam menganalisis prinsip integritas riset berbasis takwa dalam pelaksanaan penelitian kefarmasian. Bentuk Penilaian: Penilaian memenuhi 5 aspek yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi. Teknik non tes:	5%	Kuliah interaktif dan diskusi (berupa ceramah interaktif, diskusi, saintifik, tematik, efektif dan berpusat pada mahasiswa)	Kuliah: 2x50" Penugasan: 2x60" Belajar mandiri: 2x60"

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir dari Setiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Keaktifan mahasiswa dalam diskusi dan penyusunan esai reflektif.			
6	Mahasiswa mampu menganalisis penerapan konsep thayyib dalam pemilihan dan penggunaan bahan farmasi.	1. Konsep thayyib dalam perspektif Islam 2. Karakteristik bahan yang memenuhi prinsip thayyib	Dapat menganalisis penerapan konsep thayyib dalam pemilihan dan penggunaan bahan farmasi.	Kriteria: Ketepatan dalam menganalisis penerapan konsep thayyib pada bahan farmasi. Bentuk Penilaian: Penilaian memenuhi 5 aspek yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.	15%	Penugasan Terstruktur (berupa penyusunan tugas, presentasi, diskusi interaktif, saintifik, tematik, efektif dan berpusat pada mahasiswa)	Kuliah: 2x50" Penugasan: 2x60" Belajar mandiri: 2x60"

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Teknik non tes : Tugas 2. Penilaian berdasarkan ketepatan analisis kasus bahan baku dan hasil presentasi.			
7	Mahasiswa mampu mengintegrasikan prinsip Thibb Nabawi dalam pengembangan sediaan farmasi modern berdasarkan kajian ilmiah dan kefarmasian.	1. Konsep dan prinsip Thibb Nabawi 2. Dasar penggunaan bahan dalam Thibb Nabawi 3. Integrasi Thibb Nabawi dengan pengembangan sediaan farmasi modern	Dapat mengintegrasikan prinsip Thibb Nabawi dalam pengembangan sediaan farmasi modern berdasarkan kajian ilmiah dan kefarmasian.	Kriteria: Ketepatan dalam mengintegrasikan prinsip Thibb Nabawi dengan pengembangan sediaan farmasi modern. Bentuk Penilaian: Penilaian memenuhi 5 aspek yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel	10%	<i>Case Study</i> (berupa studi kasus yang berpusat pada mahasiswa dengan analisis formulasi herbal)	Kuliah: 2x50" Penugasan: 2x60" Belajar mandiri: 2x60"

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir dari Tiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi. Teknik non tes : Tugas 2 lanjutan. Penilaian berdasarkan ketepatan analisis kasus formulasi herbal dan kemampuan mengintegrasikan konsep Thibb Nabawi dengan prinsip sediaan farmasi modern.			
8	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS
9	Mahasiswa mampu menganalisis penerapan maqa	1. Pengertian dan prinsip maqashid syariah	Dapat menganalisis penerapan maqashid syariah	Kriteria: Ketepatan dalam menganalisis	5%	Penugasan Terstruktur (berupa penyusunan tugas, presentasi, dan	Kuliah: 2x50"

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir dari Setiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	syariah dalam kebijakan farmasi.	2. Tujuan maqashid syariah dalam kehidupan manusia 3. Konsep kemaslahatan dalam bidang kesehatan 4. Penerapan maqashid syariah dalam kebijakan farmasi 5. Analisis kebijakan farmasi berdasarkan prinsip maqashid syariah	dalam kebijakan farmasi.	penerapan maqashid syariah dalam kebijakan farmasi. Bentuk Penilaian: Penilaian memenuhi 5 aspek yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi. Teknik non tes: Keaktifan mahasiswa dalam seminar dan diskusi. Penilaian berdasarkan kemamp		diskusi interaktif, saintifik, tematik, efektif dan berpusat pada mahasiswa)	Penugasan: 2x60" Belajar mandiri: 2x60"

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir dari Tiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				uan menyampaikan hasil analisis kebijakan edukasi.			
10	Mahasiswa mampu merancang penerapan nilai-nilai Pancasila yang terintegrasi dengan perspektif Al-Qur'an, Hadis, dan ilmu kesehatan dalam program pengabdian.	1. Nilai Pancasila dalam perspektif Al-Qur'an dan Hadis 2. Implementasi nilai Pancasila dalam bidang kesehatan 3. Integrasi nilai Pancasila, Al-Qur'an, Hadis, dan ilmu kesehatan	Dapat merancang penerapan nilai-nilai Pancasila yang terintegrasi dengan perspektif Al-Qur'an, Hadis, dan ilmu kesehatan dalam program pengabdian.	Kriteria: Ketepatan dalam merancang program pengabdian yang mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila, Al-Qur'an, Hadis, dan ilmu kesehatan. Bentuk Penilaian: Penilaian memenuhi 5 aspek yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilak	10%	Penugasan Terstruktur (berupa penyusunan rancangan program, diskusi interaktif, saintifik, tematik, efektif dan berpusat pada mahasiswa)	Kuliah: 2x50" Penugasan: 2x60" Belajar mandiri: 2x60"

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir dari Setiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				akan secara terintegrasi. Teknik non tes : Tugas 3. Penilaian berdasarkan rancangan program pengabdian.			
11	Mahasiswa mampu mengevaluasi penerapan rekayasa genetika dari perspektif Al-Qur'an, Hadis, dan ilmu kesehatan.	1. Konsep dan prinsip rekayasa genetika 2. Perkembangan rekayasa genetika dalam bidang kesehatan 3. Rekayasa genetika dalam perspektif Al-Qur'an dan Hadis 4. Evaluasi penerapan rekayasa genetika dari perspektif Al-Qur'an, Hadis, dan ilmu kesehatan	Dapat mengevaluasi penerapan rekayasa genetika dari perspektif Al-Qur'an, Hadis, dan ilmu kesehatan.	Kriteria: Ketepatan dalam mengevaluasi penerapan rekayasa genetika dari perspektif Al-Qur'an, Hadis, dan ilmu kesehatan. Bentuk Penilaian: Penilaian memenuhi 5 aspek yaitu edukatif,	5%	Penugasan Terstruktur (berupa penyusunan rancangan program, diskusi interaktif, saintifik, tematik, efektif dan berpusat pada mahasiswa)	Kuliah: 2x50" Penugasan: 2x60" Belajar mandiri: 2x60"

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir dari Setiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi. Teknik non tes : Tugas 3 lanjutan. Penilaian berdasarkan hasil presentasi analisis kritis dan kemampuan mempertahankan argumentasi.			
12	Mahasiswa mampu menganalisis isu vaksin berdasarkan tafsiran tematik dan perspektif ilmu kesehatan.	1. Konsep dan prinsip vaksinasi 2. Peran vaksin dalam pencegahan penyakit 3. Perspektif ilmu kesehatan terhadap vaksinasi	Dapat menganalisis isu vaksin berdasarkan tafsiran tematik dan perspektif ilmu kesehatan.	Kriteria: Ketepatan dalam menganalisis isu vaksin berdasarkan tafsiran tematik dan	10%	Case Study (berupa studi kasus yang berpusat pada mahasiswa dengan analisis formulasi herbal)	Kuliah: 2x50" Penugasan: 2x60"

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir dari Setiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		4. Analisis isu vaksin berdasarkan Al-Qur'an, Hadis, dan ilmu kesehatan 5. Studi kasus vaksin COVID-19		perspektif ilmu kesehatan. Bentuk Penilaian: Penilaian memenuhi 5 aspek yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi. Teknik non tes: Presentasi. Penilaian berdasarkan ketepatan analisis studi kasus vaksin COVID-19 dan kemampuan			Belajar mandiri: 2x60"

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir dari Setiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				menyampaikan argumentasi.			
13	Mahasiswa mampu mengevaluasi penggunaan narkoba dan psikotropika berdasarkan kritik sanad dan mata n hadis serta perspektif ilmu kesehatan.	1. Pengertian dan ruang lingkup narkoba dan psikotropika 2. Penggunaan narkoba dan psikotropika dalam bidang kesehatan 3. Perspektif Al-Qur'an dan Hadis terhadap penggunaan narkoba dan psikotropika 4. Relevansi hadis dengan perspektif ilmu kesehatan	Dapat mengevaluasi penggunaan narkoba dan psikotropika berdasarkan kritik sanad dan mata n hadis serta perspektif ilmu kesehatan.	Kriteria: Ketepatan dalam mengevaluasi penggunaan narkoba dan psikotropika berdasarkan kritik sanad dan mata n hadis serta perspektif ilmu kesehatan. Bentuk Penilaian: Penilaian memenuhi 5 aspek yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.	15%	Penugasan Terstruktur (berupa penyusunan rancangan program, diskusi interaktif, saintifik, tematik, efektif dan berpusat pada mahasiswa)	Kuliah: 2x50" Penugasan: 2x60" Belajar mandiri: 2x60"

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Teknik non tes : Tugas Akhir. Penilaian berdasarkan ketepatan analisis sanad dan matan serta kemampuan mempertahankan argumentasi.			
14	Mahasiswa mampu mengembangkan makalah seminar integratif berdasarkan kajian Al-Qur'an, Hadis, dan ilmu kefarmasian.	1. Identifikasi permasalahan kefarmasian dalam perspektif Al-Qur'an dan Hadis 2. Penyusunan makalah seminar integratif	Dapat mengembangkan makalah seminar integratif berdasarkan kajian Al-Qur'an, Hadis, dan ilmu kefarmasian.	Kriteria: Ketepatan dalam mengembangkan makalah seminar integratif berdasarkan kajian Al-Qur'an, Hadis, dan ilmu kefarmasian. Bentuk Penilaian:	5%	Penugasan Terstruktur (berupa penyusunan rancangan program, diskusi interaktif, saintifik, tematik, efektif dan berpusat pada mahasiswa)	Kuliah: 2x50" Penugasan: 2x60" Belajar mandiri: 2x60"

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir dari Setiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bobot Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Penilaian memenuhi 5 aspek yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi. Teknik non tes : Tugas Akhir lanjutan. Penilaian berdasarkan makalah sesuai rubrik penilaian			
15	Mahasiswa mampu mengevaluasi dan mempertahankan argumentasi ilmiah dalam seminar integratif berdasarkan	1. Penyampaian hasil kajian secara sistematis 2. Penyusunan argumentasi berdasarkan bukti ilmiah	Dapat mengevaluasi dan mempertahankan argumen ilmiah dalam seminar integratif berdasarkan kajian Al-Q	Kriteria: Ketepatan dalam menyampaikan dan mempertahankan argumentasi ilmiah berdasarkan kajian	5%	Penugasan Terstruktur (berupa penyusunan rancangan program, diskusi interaktif, saintifik, tematik, efektif dan berpusat pada mahasiswa)	Kuliah: 2x50" Penugasan: 2x60"

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir dari Setiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	urkan kajian Al-Qur'an, Hadis, dan ilmu kefarmasian.	3. Teknik menjawab pertanyaan dan memberikan tanggapan 4. Teknik mempertahankan argumentasi dalam diskusi dan rebuttal	ur'an, Hadis, dan ilmu kefarmasian.	Al-Qur'an, Hadis, dan ilmu kefarmasian. Bentuk Penilaian: Penilaian memenuhi 5 aspek yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi. Teknik non tes: Presentasi lanjutan. Penilaian berdasarkan presentasi, kemampuan menjawab kualitas pertanyaan			Belajar mandiri: 2x60"

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir dari Tiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				an, dan mempertahankan argumen.			
16	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS

METODE PERKULIAHAN DAN ASESMEN

Pelaksanaan pembelajaran dan asesmen setiap mata kuliah disusun berdasarkan capaian pembelajaran, bahan kajian, karakteristik materi, dan pengalaman belajar dalam RPS. Metode perkuliahan dan asesmen dipilih secara spesifik sesuai topik dan Sub-CPMK untuk mendukung pembelajaran yang interaktif, saintifik, tematik, efektif, dan berpusat pada mahasiswa, serta memastikan keselarasan antara CPL, CPMK, Sub-CPMK, bahan kajian, metode pembelajaran, asesmen, indikator, kriteria, dan bobot penilaian sesuai prinsip *constructive alignment*.

Metode Perkuliahan	Deskripsi	Minggu
Kuliah interaktif dan diskusi	Penyampaian materi melalui ceramah interaktif yang dilengkapi diskusi untuk membangun pemahaman konseptual, kemampuan analisis, dan keterlibatan aktif mahasiswa dalam mengkaji Al-Qur'an, Hadis, serta keterkaitannya dengan ilmu kesehatan dan kefarmasian.	1-6, 9
Case Study	Pembelajaran berbasis kasus melalui analisis permasalahan kesehatan dan kefarmasian berdasarkan perspektif Al-Qur'an, Hadis, dan ilmu kesehatan untuk mengembangkan kemampuan analisis dan argumentasi mahasiswa.	7, 12
Penugasan Terstruktur	Kegiatan belajar terarah untuk memperdalam materi dan melatih kemampuan mahasiswa dalam menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mengembangkan konsep Al-Qur'an, Hadis, serta keterkaitannya dengan ilmu kesehatan dan kefarmasian sesuai Sub-CPMK.	3, 4, 6, 10, 11, 13-15
Belajar Mandiri	Kegiatan belajar mahasiswa secara mandiri untuk memperdalam materi, menyiapkan tugas, dan mendukung pencapaian Sub-CPMK.	1-7, 9-15

1. Metode Perkuliahan

2. Metode Asesmen

Metode Asesmen	Deskripsi	Minggu
UTS	Ujian tertulis untuk mengukur penguasaan materi dan ketercapaian Sub-CPMK pada paruh pertama pembelajaran.	8
UAS	Ujian tertulis untuk mengukur ketercapaian Sub-CPMK dan penguasaan materi pada akhir semester.	16
Kuis	Penilaian melalui kuis untuk mengukur pemahaman mahasiswa terhadap ayat-ayat Al-Qur'an tentang alam semesta berdasarkan tema dan keterkaitannya dengan ilmu pengetahuan.	2

<i>Tugas</i>	Penugasan terstruktur untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam mengolah informasi, menerapkan konsep, serta menganalisis dan mengevaluasi kajian Al-Qur'an dan Hadis dalam bidang kesehatan dan kefarmasian.	3, 4, 6, 9, 10, 11, 13-15
<i>Case Study</i>	Analisis kasus terkait permasalahan kesehatan dan kefarmasian berdasarkan Al-Qur'an, Hadis, dan perspektif ilmu kesehatan. Penilaian dilakukan berdasarkan ketepatan analisis, argumentasi, dan kemampuan menyampaikan hasil kajian.	7, 12

LAMPIRAN: RUBRIK PENILAIAN

Penilaian Mata Kuliah

1. Sikap/Ranah Afektif

Pada ranah ini evaluasi partisipasi mahasiswa di kelas meliputi keterampilan komunikasi, kedisiplinan dan tanggung jawab. Rubrik yang digunakan adalah sebagai berikut:

Kriteria	Skor
Berkomunikasi secara efektif, hargai orang lain pendapat; selalu menghadiri kelas tepat waktu; selalu tunduk penugasan tepat waktu; dan selalu berpartisipasi dalam penyelesaian tugas.	85-100
Berkomunikasi secara efektif, menghargai pendapat orang lain; 80% kehadiran; menyerahkan 90% dari tugas; dan sering berpartisipasi dalam penyelesaian tugas.	70-85
Berkomunikasi secara tidak efektif, menghargai pendapat orang lain; 75% kehadiran; menyerahkan 70% tugas tepat waktu; dan berpartisipasi dalam penyelesaian tugas.	55-70
Berkomunikasi tidak efektif, tidak menghargai pendapat orang lain; jarang menghadiri kelas; jarang menyerahkan tugas; dan jarang berpartisipasi dalam penyelesaian tugas.	0-55

2. Pengetahuan/Ranah Kognitif

Kriteria tes yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah:

Bentuk Asesmen	Kriteria Penilaian
UTS	1. Kemampuan memberikan jawaban dengan benar sesuai kunci jawaban. 2. Kemampuan memahami dan menerapkan konsep Al-Qur'an dan Hadis pada permasalahan yang diberikan. 3. Kemampuan menjelaskan keterkaitan nilai-nilai Islam dengan ilmu kesehatan dan kefarmasian secara sistematis.
UAS	1. Kemampuan memberikan jawaban dengan benar sesuai kunci jawaban. 2. Kemampuan menjelaskan konsep secara sistematis dan logis. 3. Kemampuan menganalisis keterkaitan Al-Qur'an, Hadis, dan ilmu kefarmasian pada permasalahan yang diberikan. 4. Kemampuan menerapkan konsep-konsep substantif dalam suatu situasi secara komprehensif sesuai kunci jawaban.

Tugas Terstruktur	1. Kemampuan menjelaskan konsep secara sistematis dan logis. 2. Kemampuan memberikan argumentasi yang kuat dan relevan berdasarkan Al-Qur'an, Hadis, teori, dan sumber ilmiah. 3. Kemampuan menganalisis dan menerapkan konsep-konsep substantif sesuai permasalahan yang diberikan.
Case Study	1. Kemampuan mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan berdasarkan Al-Qur'an, Hadis, dan ilmu kesehatan. 2. Kemampuan memberikan argumentasi yang kuat dan relevan berdasarkan teori dan bukti ilmiah. 3. Kemampuan merumuskan solusi atau rekomendasi secara komprehensif dengan mempertimbangkan perspektif Al-Qur'an, Hadis, dan ilmu kesehatan.

3. Keterampilan / Ranah Psikomotorik

Keterampilan siswa difokuskan pada keterampilan kolaborasi dan komunikasi. Kriteria penugasan menurut rubrik penilaian presentasi.

Aspek	Skala penilaian			
	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	(Skor 21-40)	(Skor 41-60)	(Skor 61-80)	(Skor $\geq$ 81)
Keterampilan komunikasi	Presenter gelisah, tidak nyaman, dan tidak ada kontak mata dengan peserta	Presenter gelisah, tidak nyaman, dan tidak ada kontak mata dengan peserta	Presenternya kalem, intonasinya pas, dan selalu kontak mata dengan peserta	Presenternya antusias, intonasinya pas, dan bisa menumbuhkan semangat peserta
Penguasaan materi	Selalu baca Catatan	Terkadang membaca catatan	Berbicara tanpa membaca catatan	Berbicara berdasarkan pengembangan catatan yang dibaca
Kemampuan menghadapi pertanyaan	Kurang akurat	Akurat tetapi tidak lengkap dan kurang sistematis	Akurat dan lengkap, tetapi tidak sistematis	Akurat, lengkap dan sistematis
Tampilan <i>Powerpoint</i>	Kurang menarik dan tidak sistematis	Cukup menarik dan cukup sistematis	Menarik dan sistematis	Sangat menarik dan sistematis